

BULETIN POLKESBAN

EDISI- I
Januari s.d
Maret 2024

<https://www.poltekkesbandung.ac.id>



• PKNT 2024

- PELUNCURAN GERAKAN PERUBAHAN BUDAYA KERJA KEMENKES R.I
- RE-AKREDITASI PROGRAM STUDI FARMASI & PROMKES
- PENDATANGAN PIAGAM KERJASAMA PROGRAM INTERNSHIP JURUSAN KEPERAWATAN DENGAN M&C COLLABORATION,CO.LTD



EDISI I Tahun 2024

PENAKSI REDAKSI

Edisi kali ini, Buletin Poltekkes Bandung menyajikan berita tentang Peluncuran Budaya Kerja Baru Kemenkes RI.

Kegiatan Dies Natalis Polkesban ke 23, Penandatanganan kerjasama MOU antara Poltekkes Bandung dengan MNC.co.ltd Jepang. Raker Penerimaan mahasiswa baru jalur Simama dan PKNT2024, dll.

Semoga publikasi edisi kali ini dapat menjadi media informasi bermanfaat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung sehingga menjadi motivasi bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Bandung untuk terus menghasilkan karya terbaik.

BULETIN POLTEKES BANDUNG

Jl. Pajajaran No.56 Bandung –
40171

Tel. (022) 4231627 & (022)
4231639

<https://poltekkesbandung.ac.id>

Redaksi menerima tulisan / artikel yang relevan bidang peningkatan kesehatan dan pendidikan. Artikel diketik dengan format Ms. Word, Arial, 11 Point, 1,5 spasi, kertas A4 maksimal 3 halaman. Tulisan dapat dikirim ke Bagian **HUMAS POLKESBAN**

TIM PENYUSUN Buletin Polkesban

PENAGGUNG JAWAB

Pujiono, SKM., M.Kes

REDAKTUR

Dini Yulianti, S.Sos, M.KM

Lubis Bambang P, SKM., M.Kes

Andhi Tresnadi, SE

EDITOR/PENYUNTING

Seni Rahayu S, SST., M.Keb

Drs. Arya Medal Nugrahawan

DESIGN GRAPHIC

Andhi Tresnadi, SE

SEKRETARIS

Martiyanti Widiastuti, A.Md.

DAFTAR ISI DAFTAR ISI

- 01 **PELUNCURAN GERAKAN PERUBAHAN BUDAYA KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN**
- 03 **RE-AKREDITASI PROGRAM STUDI**
- 06 **PENDATANGAN PIAGAM KERJASAMA PROGRAM INTERNSHIP JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BANDUNG DENGAN M&C COLLABORATION,CO.LTD**
- 08 **DIESNATALIS KE 23 POLTEKKES KEMENKES BANDUNG**
- 10 **EXPLORE THE TALENT KEMERIAHAN DIESNAT KE 23**
- 12 **RAPAT KOORDINASI NASIONAL SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU BERSAMA (SIMAMA) POLITEKKES KEMENKES RI TAHUN 2024**
- 13 **PELAKSANAAN GERMAS DI CIPARAY**
- 14 **BIDAN KOMUNITAS PROFESI BIDAN**
- 16 **PENGUATAN INTEGRASI LINTAS SEKTORAL**
- 18 **PKNT 2024**
- 20 **MUSYAWARAH BESAR KELUARGA MAHASISWA POLKESBAN**
- 22 **MUSYAWARAH BESAR SATGAS PB & WP POLKESBAN**
- 23 **LATGAPNAS XVI SATGAS PB & WP POLKESBAN**
- 25 **PEDULI BENCANA LONGSOR DI CIPONGKOR**
- 27 **ANAK KESEHATAN LOMBA NYANYI INTERNASIONAL**



PELUNCURAN GERAKAN PERUBAHAN BUDAYA KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN

Kementerian Kesehatan melakukan transformasi kesehatan melalui 6 pilar transformasi kesehatan. Banyak hal yang telah dicapai Kemenkes sejak dijalankannya transformasi kesehatan. Capaian ini didukung melalui transformasi internal Kemenkes yang dilakukan oleh Internal Transformation Office.

Dimulai sejak tahun 2022 untuk memastikan Kemenkes memiliki organisasi dan SDM handal dalam menjalankan transformasi kesehatan. Sejumlah inisiatif jangka pendek telah dijalankan sejak tahun 2022, antara lain Pembentukan Internal Transformation Office Program Perubahan Budaya Kerja Kemenkes Penguatan Sistem Manajemen Talenta Seleksi Talenta Jangka Pendek Kemenkes Corporate University Penguatan Kapasitas Pelaku Transformasi yang terdiri Leader of Change, Agent of Change, Humas Internal, dan seluruh insan Kemenkes Implementasi MOH Award Pembentukan Tim Before Game.

Penyempurnaan Town Hall dan Pelaksanaan OHI dan Pulse Check Survey Pada tahun 2024, dicanangkan sebagai periode akselerasi transformasi internal dengan sembilan program akselerasi Di mana dua di antaranya adalah Program Perubahan Budaya Kerja dan Rebranding Identitas Kemenkes yang akan diluncurkan pada Selasa, 19 Februari 2024 . Hal ini bertujuan untuk mendorong terciptanya budaya kerja baru Kemenkes yang lebih efektif, efisien, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pelaku Dalam melakukan transformasi internal, Kemenkes berfokus pada program perubahan budaya kerja dengan core values berahlah yang difokuskan pada tiga tema perubahan budaya yaitu :

1. EKSEKUSI EFEKTIF

Eksekusi Efektif diperlukan agar seluruh insan kemenkes mampu melaksanakan 6 pilar transformasi kesehatan nasional sesuai dengan target indikator kinerja. Untuk mendorong hal ini diperlukan model eksekusi efektif yang dapat dijalankan oleh seluruh insan Kemenkes. Melalui eksekusi efektif, insan Kemenkes harus mampu bekerja cerdas (efektif dan efisien), dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk memberikan hasil terbaik. Serta mengedepankan integritas, kompeten, senantiasa meningkatkan kemampuan diri, gesit dan cepat dalam beradaptasi terhadap perubahan.



Meteri Kesehatan RI,
Bpk..Budi G Sadikin

- **Effective Execution**
- **Service Excellent**
- **New Ways of Working**



Secara simbolis Menkes Bpk.Budi G Sadikin didampingi Wamenkes Bpk.Dante Saksone H, Irjen Kemeunks Ibu. Murti Utami, Sekjen Kemeunks Bpk. Kunta Wibawa , Stafsus Birokrasi dan Reformasi Bpk .Bambang Widiyanto meletakkan tangan pada Globe



PELUNCURAN GERAKAN PERUBAHAN BUDAYA KERJA KEMENTERIAN KESEHATAN

2. CARA KERJA BARU

Inti dari cara kerja baru adalah mampu berpikir dan bekerja secara inovatif dan kolaboratif untuk mencapai tujuan transformasi kesehatan nasional. Karena itu, Kemenkes harus menjadi organisasi pembelajar, dan setiap insan Kemenkes menjadi individu pembelajar. Insan Kemenkes harus mampu berkolaborasi dengan mitra kerja internal maupun eksternal, berorientasi pada solusi, dan perbaikan berkelanjutan agar mampu melaksanakan 6 pilar transformasi kesehatan.

3. PELAYANAN UNGGUL

Insan Kemenkes mesti menyadari bahwa pembangunan kesehatan harus berorientasi pada pelayanan unggul, yang didasari pada sikap empati dan menempatkan kepentingan pelayanan masyarakat sebagai prioritas utama. Dalam semua bentuk pelayanan, insan Kemenkes harus proaktif dan responsif dengan usaha terbaik (best effort) dalam memberikan solusi dan layanan terbaik.

Setiap tema budaya memiliki ritual yang harus dijalankan setiap insan Kemenkes.

Eksekusi Efektif dilakukan dengan tiga ritual, yaitu Mandatory Knowledge Sharing di mana setiap insan Kemenkes wajib melakukan kegiatan Knowledge Sharing empat kali dalam setahun. Menjalankan setiap aktivitas kerja menggunakan Kemenkes 6 Step Execution Model untuk setiap program kerja dalam semua tingkatan Pengembangan kompetensi wajib di mana setiap insan Kemenkes sedikitnya menyelesaikan pembelajaran 20 JPL dan berkelanjutan dalam satu tahun.

Cara Kerja Baru dilakukan dengan dua ritual, yakni inovasi dan kolaborasi, di mana terlaksananya minimal empat inovasi dalam satuan kerja terkecil dalam setiap unit kerja di Kemenkes Flexible Working Arrangement, sepertiga dari insan Kemenkes dalam satuan kerja terkecil bekerja dengan Flexible Working Arrangement.

Pelayanan unggul dilakukan dengan tiga ritual, Komitmen Pelayanan Unggul Individual, Komitmen Pelayanan Unggul Unit Kerja Service Outreach, setiap unit kerja menyiapkan sarana feedback dari masyarakat secara elektronik

Pelayanan unggul dilakukan dengan tiga ritual, Komitmen Pelayanan Unggul Individual, Komitmen Pelayanan Unggul Unit Kerja Service Outreach, setiap unit kerja menyiapkan sarana feedback dari masyarakat secara elektronik meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional Kemenkes Tetapi juga akan berkontribusi positif pada transformasi sektor kesehatan secara keseluruhan di Indonesia, serta menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi organisasi lain.



Bersama-sama, kita akan melanjutkan perjalanan ini menuju organisasi Kemenkes yang lebih efisien, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat menuju Kemenkes Hebat Indonesia Sehat Bersama-sama, kita akan melanjutkan perjalanan ini menuju Kemenkes Hebat Indonesia Sehat.

Tujuannya program perubahan budaya kerja adalah untuk mendorong terciptanya budaya kerja baru Kemenkes yang lebih efektif, efisien, inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan.



Apa kata pak Budi G Sadikin :

Untuk bisa merubah kualitas orang ini mesti dibangun sistem budaya yang hebat yang canggih, yang tangguh nah ini sebabnya kenapa kita masukin pilar ketujuh.

Budaya itu sering sekali kita bilang oh ini budaya kita diluncurkan, ini ada bukunya ada spanduknya, ada posternya budaya itu gak di buku, gak di spanduk, gak di poster budaya itu adanya di hati jadi bukan di poster atau spanduk, tapi kita cek di hatinya karyawan kita, ada gak di situ budaya, budaya itu gak diajarin dengan hanya presentasi seminar. Budaya itu mesti dicontohkan oleh atasannya dalam kehidupan sehari-hari sama seperti kita sebagai orang tua mencontohkan ke anak-anak kita dalam kehidupan sehari-hari.

setiap masa ada orangnya, setiap orang ada masanya tantangan paling besar buat saya sebagai pemimpin adalah memastikan pada saat saya turun, organisasi lebih baik dari yang saya masukin dan organisasi akan terus baik budaya itu punya komponen penting, jadi selain yang pertama budaya itu create energy create semangat yang luar biasa buat kita menjadi lebih baik, yang kedua budaya itu sifatnya memproteksi, menjaga agar suatu lingkungan itu tidak demikian bisa berubah begitu saja, budaya organisasinya kuat budaya suatu negaranya kuat itu akan menjaga budaya itu ada tugasnya untuk memproteksi dan menjaga yang baik itu sebabnya budaya juga harus baik.

Core Values BerAKHLAK

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintah yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

Nilai-nilai berAKHLAK tersebut mengarah pada tujuan untuk memperkuat budaya kerja yang mendorong pembentukan karakter ASN profesional yang sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo bahwa Setiap ASN harus mempunyai orientasi yang sama yaitu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. ASN bukan pejabat yang justru minta dilayani, melainkan ASN harus mempunyai jiwa untuk melayani masyarakat.

Joko Widodo berkata ; Setiap ASN harus mempunyai orientasi yang sama yaitu memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. ASN bukan pejabat yang justru minta dilayani .

JANGAN MAU MENJADI DEADWOOD

Konsep "deadwood" dalam konteks kategorisasi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam organisasi merujuk pada pegawai yang dianggap tidak lagi efektif atau berkontribusi secara signifikan terhadap tujuan dan kinerja organisasi. Pegawai yang dianggap sebagai "deadwood" cenderung tidak memberikan nilai tambah atau bahkan dapat menjadi beban bagi organisasi.

Beberapa karakteristik yang sering dikaitkan dengan "deadwood" dalam konteks SDM organisasi meliputi Kinerja Rendah, Kurangnya Keterlibatan, sulit beradaptasi, menolak perubahan dengan budaya organisasi yang baru, tidak mengembangkan kemampuan, dan lebih sering menyebarkan pengaruh negatif. Jumlah "deadwood" biasanya tidak banyak tetapi jika dibiarkan dapat berdampak negatif terhadap seluruh SDM dalam organisasi

Pedoman-Perubahan-Budaya-Kerja-Kementerian-Kesehatan



Scan this



RE-AKREDITASI PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES BANDUNG TAHUN 2023

Poltekkes Kemenkes Bandung pada tahun 2023 telah melaksanakan kegiatan re-akreditasi Program Studi yang ada di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung yaitu Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga. Kegiatan re-akreditasi prodi berlangsung pada minggu ke-3 dan ke-4 Bulan Desember tahun 2023. Untuk Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga dilakukan mulai hari Rabu - Jumat tanggal 20 - 22 Desember 2023, sedangkan Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan dilakukan mulai hari Rabu - Jumat tanggal 27 - 29 Desember 2023.

Para Assessor LAM-PTKES yang melaksanakan tugas assessment lapangan pada kegiatan ini diantaranya yaitu Ibu Dra. Azizah Wati, MS., Apt dan Ibu Sumi Wijaya, S.Si., PhD sebagai assessor reakreditasi untuk Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga. Sementara itu, Assessor yang bertugas melaksanakan assessment lapangan untuk Program Studi Promosi Kesehatan yaitu Ibu Wahyuni Suhani, SST., M.Si dan Bapak Wiwit Aditama, SKM., MPH.

Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung bapak Pujiono, SKM.,M.Kes beserta wadir I, II & III hadir mendampingi selama proses Re-Akreditasi ini, dalam sambutannya bapak Direktur menyampaikan misi, visi dan pencapaian yang sudah diraih oleh Poltekkes Kemenkes Bandung secara umum & tekad Poltekkes Kemenkes Bandung untuk selalu mengembangkan Program Pendidikan bermutu yang menghasilkan lulusan professional dan diterima pasar kerja dalam dan luar negeri.



Hasil yang diraih ini sebagai poin yang menambah capaian kinerja yang optimal dan semakin menguatkan value serta prestasi Poltekkes Kemenkes Bandung di Tingkat Nasional.



Hasil yang diraih kedua Program Studi ini merupakan hal yang membanggakan bagi Poltekkes Kemenkes Bandung yaitu :

- Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan meraih status akreditasi UNGGUL dengan No. SK. 0029/LAM-PTKES/Akr/Dip/I/2024 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi .
- Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga meraih status akreditasi BAIK SEKALI dengan No. SK. 0986/LAM-PTKES/Akr/Dip/XII/2023 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi.



Hasil yang diraih ini sebagai poin yang menambah capaian kinerja yang optimal dan semakin menguatkan value serta prestasi Poltekkes Kemenkes Bandung di Tingkat Nasional.

Re-Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi secara berkesinambungan. Poltekkes Kemenkes Bandung berkomitmen untuk terus berupaya memberikan jaminan bahwa Program Studi yang ada di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung senantiasa memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan oleh Lembaga akreditasi (LAM-PTKES) sehingga mampu memberikan perlindungan bagi Masyarakat atas penyelenggaraan program Pendidikan yang tidak memenuhi kriteria. Selain itu, re-akreditasi Prodi yang dilaksanakan akan mendorong seluruh pengelola Tingkat Direktorat dan Program Studi untuk terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

Hasil re-akreditasi Program Studi merupakan totalitas dari seluruh Upaya, sumber daya serta karakteristik masukan, proses, produk atau layanan yang telah diukur melalui pemotretan langsung tim assessor LAM-PTKES dari sejumlah standar sebagai tolok ukur penilaian dalam menentukan serta mencerminkan mutu dari Program Studi yang mana penilaian dilakukan secara sistematis dan sistematis. (sriwisnu2023)





PENDATANGAN PIAGAM KERJASAMA PROGRAM INTERNSHIP JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BANDUNG DENGAN M&C COLLABORATION,CO.LTD

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung menjalin kerjasama dengan M&C Collaboratoin Co, Ltd Jepang dalam Program Internship Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Kerjasama ini dilakukan sebagai sebuah komitmen dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung untuk menjadi lembaga pendidikan setara internasional sesuai dengan arahan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Penandatanganan Program Internship telah dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024 bertempat di Kantor Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung. Pihak Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung diwakili oleh Bapak Pujiono SKM, M. Kes selaku direktur dan pihak M & C Collaboration Co, Ltd diwakili oleh Mr. Fujikawa.

Dalam sambutannya, Bapak Pujiono, SKM, M. Kes menyampaikan harapannya untuk seluruh Jurusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung agar termotivasi dengan terjalannya program ini untuk terus berkembang serta mewujudkan pendidikan Internasional dengan mengirimkan mahasiswanya untuk memperoleh pengalaman magang atau bekerja di luar negeri.

Pada kesempatan ini, Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung melaporkan bahwa dengan adanya kerjasama ini tentunya merupakan hal positif bagi poltekkes Kemenkes Bandung dan Jurusan Keperawatan juga akan konsen pada iklim pendidikan Internasional dalam proses pembelajarannya. Sebagai bentuk awal kerjasama ini, akan diberangkatkan 3 mahasiswa Keperawatan untuk melakukan magang atau intensif selama 3 bulan di Jepang, yang mana seluruh pembiayaannya ditanggung oleh pihak M&C Collaboration Co.Ltd. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Mr. Fujikawa dan Mr. Omi. 3 Mahasiswa ini bukan saja magang tetapi juga sdh dikontrak kerja oleh pihak M&C Collaboration CO.Ltd, dan akan disusul dalam waktu dekat 16 lulusan mahasiswa dari jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bandung.

Kerjasama ini merupakan titik pembuka bagi keberlangsungan kerjasama antara M&C Collaboration Co.Ltd. karena pada akhir masa magang, pihak M&C akan mengevaluasi kegiatan ini, jika dari hasil evaluasi tersebut menunjukkan hal yg positif maka akan terbuka peluang lebih besar kelanjutan kerjasama ini dan bertambahnya quota mahasiswa yang akan diberangkatkan untuk kegiatan magang yang dibiayai oleh pihak M&C.



PENDATANGAN PIAGAM KERJASAMA PROGRAM INTERNSHIP JURUSAN KEPERAWATAN



**POLTEKES KEMENKES BANDUNG
DENGAN M&C COLLABORATION, CO.LTD**



DIESNATALIS KE 23 POLTEKKES KEMENKES BANDUNG

Penulis : Andy Tresna

Dies natalis merupakan sebuah peringatan hari lahir dari perguruan tinggi atau sebuah lembaga pendidikan yang dianggap menjadi Peristiwa penting untuk menandai awal perjalanan sejarah lembaga pendidikan tersebut ada. Dies Natalis memiliki makna yang sangat penting sebab tidak hanya menjadi penanda usia tetapi juga menandakan tingkat kedewasaan dalam berkarya. Dengan adanya dies natalis tentu menjadi kesempatan yang kuat untuk membuat komitmen terhadap perubahan demi kemajuan perguruan tinggi tersebut.

Pada bulan Maret 2024 Poltekkes Kemenkes Bandung merayakan Dies Natalis yang ke 23, ini merupakan pencapaian usia dewasa yang dalam perjalananan sudah banyak pencapaian-pencapaian signifikan positif dalam berbagai aspek, baik itu prestasi institusi dalam memperoleh akreditasi, bertambahnya Jurusan, bertambahnya sarana prasarana, raihan prestasi2 dosen/mahasiswa dan lain.

Sudah sepantasnya pada kesempatan Dies Natalis yang ke 23 ini segenap civitas akademik dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bandung berbahagia, dengan diselenggarakan berbagai kegiatan2 acara, seperti orasi ilmiah yg dibawakan oleh Bpk. Mamat, SKM, MKM., Pd.D. Kegiatan lomba ilmiah, olahraga dan seni, kegiatan bakti sosial. Sudah pasti semua ini melibatkan seluruh civitas akademik dan mahasiswa untuk menyusun dan merangkai kegiatan agar berjalan dengan lancar.

Tentu saja, dengan keikutsertaan mahasiswa dalam agenda tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan berorganisasi dan wadah menuangkan minat dan bakat mahasiswa.

IMPROVING
SUSTAINABILITY
TRANSFORMATION
POLTEKKES
BANDUNG *for*
HEALTHY SOCIETY



Photo : Dok.Humas Polkesban



Kemeriahan Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Bandung yang ke 23 ini semakin terasa dikarenakan kegembiraan ini diharapkan akan menambah semangat kinerja para dosen dan karyawan dan semakin eratnya silaturahmi antara keluarga besar Poltekkes Kemenkes Bandung, baik itu dosen, tendik dan mahasiswa2nya.

Pembukaan Dies Natalis ini diawali dengan kegiatan Sidang Terbuka Senat Poltekkes Kemenkes Bandung pada tanggal 4 Maret 2024 di Auditorium Direktorat Polkesban. Selain para anggota Senat Poltekkes Kemenkes Bandung, juga hadir Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI drg. Arianti Anaya, MKM dan Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan Dra. Hj. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes.



Pada sidang senat tersebut, Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung Bpk. Pujiono, SKM., M.Kes menyampaikan “Poltekkes Kemenkes Bandung merupakan asset transformasi sdm kesehatan, sehingga harus mampu menjawab permasalahan, pemerataan dan peningkatan mutu kualitas lulusan, dengan senantiasa melakukan transformasi SDM dan institusi melalui budaya kerja baru kementerian kesehatan RI.

Dengan bertambahnya usia mengharuskan Poltekkes Kemenkes Bandung untuk melakukan berbagai perubahan, transformasi kesehatan sebagai pijakan untuk mengawali perubahan telah ditetapkan sebagai tatanan untuk menghadapi tantangan kedepan. Diesnatalis akan menjadi momentum untuk menguatkan komitmen akan perubahan demi kemajuan Poltekkes Kemenkes Bandung. Ucapan terimakasih juga disampaikan oleh Bpk.Direktur kepada para civits akademik yang sdh menoreh prestasi untuk Poltekkes Kemenkes Bandung.”



Ibu Dirjennakes Kemenkes RI drg. Arianti Anaya, MKM dalam sambutannya mengajak seluruh sivitas akademik polkesban untuk mulai meningkatkan berbagai strategi dan inovasi untk menjadikan polkesban lebih dari pada yg lain khususnya dari kompetitor PTS yang semakin banyak dan baik dalam kualitas lulusannya.

Saat ini kemenkes menghadapi 4 penyebab kematian terbesar yaitu kanker, jantung, stroke dan ginjal. Poltekkes harus menyiapkan nakes yg mampu menjadi pendamping dokter2 dlm menghadapi KJSU ini. tentunya menyiapkan SDM tidak lah mudah krn membutuhkan waktu yg panjang, maka berbagai strategi dilakukan oleh kemenkes. salahsatunya dengan menyiapkan nakes yg lebih spesifik dari lulusan poltekkes. Pengembangan kurikulum di UU 17 mengamanatkan bahwa kurikulum disusun oleh penyelenggara pendidkn bersama colegium, hal ini harusnya bisa ditangkap dengan baik sehingga poltekkes bisa menghasilkan nakes yg terbaik.



Pada Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Bandung, Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan, Ibu Sri Selamat M. SKM.,M.Kes, ditunjuk sebagai ketua panitia dan dibantu oleh para dosen dan tendik dari Direktorat dan Jurusan2 sebagai anggota panitia. Dalam kegiatan Dies Natalis ke 23 ini disepakati Tema :
“Improving Sustainability Transformation Poltekkes Bandung for Healthy Society”

Eksplora The Talent



KEMERIAHAN DIES NATALIS ke 23

Poltekkes Kemenkes Bandung menginjak usia ke-23 tahun, seperti tahun-tahun sebelumnya Panitia Dies Natalis menggelar berbagai macam kegiatan menarik bagi sivitas akademika Polkesban diantaranya kegiatan ilmiah, olahraga dan kesenian, kegiatan bakti sosial kepada masyarakat, bazar dan tentu saja doorprize2 yang disiapkan oleh panitia dan sponsor.

Diesnatalis Polkesban ini diselenggarakan pada tanggal 4 s.d 9 Maret 2024. Diawali kegiatan sidang terbuka Senat Polkesban dan Webinar Nasional, lalu dilanjutkan dengan babak penyisihan berbagai lomba pada hari berikutnya. Kegiatan olahraga diantaranya, Senam, eSport, Catur, VolleyBall, Basket, Futsal, Badminton dan Tenis Meja. Karnaval (gerak jalan). Kesenian diantaranya Tari, Musikalisasi Puisi, Rias Tumpeng, untuk kegiatan dan lomba Ilmiah diantaranya, webinar, speech contest, English debate, Jurnalistik meliputi Photo Marathon dan untuk kegiatan Bakti Sosial diantaranya cek kesehatan gratis di beberapa tempat.

Diesnatalis bukan saja semata-mata perayaan seremonial, namun juga merupakan ajang atau wadah aktualisasi minat dan bakat para mahasiswa Polkesban



Carnaval



Senam



Baksos



Tumpeng



Photo Maraton



Volley Ball



Tari



eSport



Grand DoorPrize from Sponsor



futsal



TenisMeja



Basket



Debate



StoryTelling

Sebagai juara Umum diraih oleh,
PUTRA : Jurusan Kesehatan Lingkungan
PUTRI : Jurusan Keperawatan



DoorPrize



Juara Umum Putri & Putra

Penulis : Andy Tresna
photo : Dok.BEM Polkesban



RAPAT KOORDINASI NASIONAL SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU BERSAMA (SIMAMA) POLITKENIK KESEHATAN KEMENKES RI TAHUN 2024 DI POLTEKES KEMENKES BANDUNG.

(Humas Polkesban)

SIMAMA merupakan seleksi bersama untuk masuk ke berbagai program studi di Poltekkes Kemenkes yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Tahun ini, SIMAMA menawarkan berbagai program studi di jenjang Diploma III, Sarjana Terapan dan Profesi di bidang kesehatan. Di Poltekkes Kemenkes, ada 24 rumpun keilmuan yang tersebar di 38 Poltekkes Kemenkes di seluruh Indonesia. Penerimaan mahasiswa baru jalur Simama menawarkan kemudahan pendaftar, karena sistem simama memungkinkan pendaftar dimanapun bisa mendaftar sesuai pilihannya, walau berbeda provinsi.

Tahun 2024 ini Poltekkes Kemenkes Bandung ditunjuk sebagai ketua pelaksana kegiatan penerimaan mahasiswa baru bersama (SIMAMA) Poltekkes Kemenkes seluruh Indonesia, Tentunya tanggung jawab ini harus dilaksanakan dengan seoptimal mungkin.

Rapat Koordinasi ini dilaksanakan pada 31 Januari s.d 2 Februari 2024, dihadiri oleh para Direktur, Wakil Direktur III, Kabag, Kasubag Adak, Pj IT dan Pj Kemahasiswaan dari seluruh Poltekkes Kemenkes se Indonesia. dan tentunya juga hadir dari Ditjennakes yang pada kesempatan ini diwakili oleh ibu Yuyun Widiasingsih S.Kp.,MKM dan Tim Teknis dari Universitas Indonesia dan pihak Provider System Simama. Pada raker ini dirumuskan panduan penerimaan mahasiswa baru bersama baik secara teknis dan administrasi pelaksanaannya.

Pelaksanaan Jalur Simama tahun 2024 ini agak berbeda dalam jenis soalnya, dimana tahun ini jenis soalnya adalah Uji Kompetensi Skolastik dan Literasi. Dimana peserta uji dituntut dalam penggunaan nalar dan pemecahan masalah. Untuk pelaksanaannya masih menggunakan Computer Base Test (CBT).

Tujuan SIMAMA salahsatunya adalah Meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas penyelenggaraan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Pendaftaran SIMAMA dilakukan secara online melalui website <https://simama-poltekkes.kemkes.go.id/>



PELAKSANAAN GERMAS

DI KELURAHAN CIPARAY KAB. BANDUNG

**“ PENCEGAHAN STUNTING DAN PENYAKIT TIDAK
MENULAR MENUJU INDONESIA EMAS TAHUN 2045 ”**



Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Aksi GERMAS ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih sehat dan dukungan untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat. Gerakan masyarakat hidup sehat merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan bagi setiap orang untuk hidup sehat agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Perubahan pola hidup masyarakat yang makin modern menjadi salah satu dasar GERMAS atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penyakit menular seperti diare, tuberkulosa hingga demam berdarah dahulu menjadi kasus kesehatan yang banyak ditemui; kini telah terjadi perubahan yang ditandai pada banyaknya kasus penyakit tidak menular seperti diabetes, kanker dan jantung koroner.



Poltekkes Kemenkes Bandung menggandeng Anggota Komisi IX DPR RI dari Partai Keadilan Sejahtera Ibu dr. Hj. Netty Prasetyani M.Si untuk sosialisasi GERMAS yang mana mengambil tema Pencegahan Stunting dan Penyakit tidak Menular Menuju Indonesia Emas Tahun 2045. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024.

Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Poltekkes Bandung Bpk. Pujiono, SKM.,M.Kes beserta Wadir I dan II, Kapus Litbang, Kasubag Adak dan dosen-dosen Poltekkes Kemenkes Bandung.

Antusias masyarakat yang hadir dapat terlihat saat pemeriksaan kesehatan gratis dan tanya jawab dengan narasumber.



BIDAN KOMUNITAS

PROFESI BIDAN BANDUNG

Penulis : Marha

15 Januari s.d.
24 Februari 2024

Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Bandung

Dalam rangka mempersiapkan tenaga bidan yang terampil dan bermutu dalam melaksanakan tugas maka perlu kiranya memberikan kesempatan serta pengalaman belajar yang terarah dan terpadu kepada mahasiswa kebidanan tidak hanya di rumah sakit tetapi juga di puskesmas maupun di masyarakat. Institusi penyelenggara pendidikan kebidanan perlu memberikan pengalaman belajar secara nyata kepada mahasiswa dalam upaya meningkatkan program KB, KIA serta kesehatan wanita sepanjang siklus kehidupannya sehingga mampu menggerakkan peran serta masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan tersebut di suatu wilayah kerja.

Program bidan komunitas ini merupakan salah satu bagian dari praktik asuhan kebidanan program studi profesi bidan poltekkes kemenkes bandung angkatan 4. Kegiatan ini merupakan salah satu pelayanan kebidanan profesional yang ditujukan untuk masyarakat sesuai dengan temanya yaitu 'BERIRAMA' Bersama Meningkatkan Keluarga Sehat yang bertempat di Desa Tambakbaya, Kecamatan Cisarupan, Kabupaten Garut. Dibimbing oleh tim dosen kebidanan bandung yaitu Santi Sofyanti, S.Keb., Bn., M.Keb., AIFO, Neneng Widaningsih SST., M. Keb., Bn., Chris Sriyanti SST., M.Keb., Riana Pascawati SST., M. Keb., Titi Legiati SST., M. Kes, Djuju Sriwenda SST., MPH, Saur Sariaty, SKM., M.Kes, Rika Resmana SKM., M.Kes. Ketua umum kebidan komunitas merupakan salah satu mahasiswi profesi bidan yaitu Sofi Putri Febriyanti, S.Tr. Keb.



Kegiatan ini merupakan salah satu pelayanan kebidanan profesional yang ditujukan untuk masyarakat.



Acara pembukaan bidan komunitas ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2024 di Kantor Desa Tambakbaya yang dihadiri oleh Kepala Desa Tambakbaya yaitu bapak M. Yusron beserta jajarannya, Kepala Puskesmas Cisarupan yaitu dr. Vinta Vini, disertai Bidan Koordinator; Hj. Danani Setiawati SST., Bdn., dan Bidan Desa yaitu bidan Melly Juliani, A.Md. Keb., para kader, ketua RW, tokoh masyarakat setempat serta tim dosen kebidanan komunitas ini.

Uraian kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa dalam bidang komunitas ini yaitu melakukan Survey Mawas Diri (SMD), Participatory Rural Appraisal (PRA), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), dan melakukan implementasi untuk mengatasi permasalahan mengenai KIA-KB termasuk asuhan continuity of care yang berpusat pada keluarga ada di Desa Tambakbaya.

Setelah ditemukan beberapa permasalahan saat Musyawarah Masyarakat Desa ditemukan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dengan mengadakan kelas ibu hamil, kelas ibu balita, pelatihan Peer Educator Remaja di setiap RW Desa Tambakbaya serta adanya festival kesehatan.

Lalu kegiatan implementasi ditutup dengan acara puncak yaitu Festival Kesehatan Desa Tambakbaya 2024 yang bertempat di Ponpes Darussalam Al-Faridz dengan Ketua Pelaksana dari mahasiswa yaitu Putri Dwi Salwa, S.Tr. Keb.

Pada acara ini terdapat rangkaian kegiatan seperti senam bersama warga desa tambakbaya, stand edukasi kesehatan KIA, PUS-KB, dan Remaja oleh remaja desa tambakbaya sebagai monitoring dan evaluasi dari pelatihan Peer Educator, cek kesehatan, donor darah yang didukung oleh PMI Kabupaten Garut, Seminar Kesehatan PUS-KB dengan narasumber yaitu ibu Juariah, S.Pd. selaku kader PLKB Kecamatan Cisarupan dan seminar kesehatan remaja oleh ibu Lia Rusliani, S. Kep., Ners. selaku pemegang program PTM Puskesmas Tambakbaya. Adapun pengukuhan pada remaja setelah dilakukan pelatihan Peer Educator dilakukan oleh PJ Jejaring Kesmas

Kegiatan Praktik Kebidanan Komunitas ditutup pada tanggal 22 Februari 2024 di Aula Kantor Desa Tambakbaya yang dihadiri oleh Kepala Desa Tambakbaya beserta jajarannya, Puskesmas Cisarupan beserta jajarannya, Ketua TPKK Desa Tambakbaya, tokoh masyarakat, ibu-ibu kader, dan dosen pembimbing institusi serta mahasiswa. Dengan adanya program bidang komunitas ini, seluruh mahasiswa diharapkan akan mendapatkan berbagai macam pengalaman untuk belajar langsung melalui permasalahan nyata yang ada di lingkungan masyarakat.



PENGUATAN INTEGRASI

LINTAS SEKTORAL DENGAN FAKULTAS KEDOKTERAN



Photo by : Dheni R Judanagara



Transformasi Kesehatan Sebagai Salah Satu Bentuk Kehadiran Negara Dalam Penyediaan Akses Layanan Kesehatan

Terdapat **6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia** diantaranya; transformasi Layanan Primer (upaya promotif dan preventif yang komprehensif); Layanan Rujukan (perbaikan mekanisme rujukan dan layanan rumah sakit); Sistem Ketahanan Kesehatan (penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) ataupun wabah penyakit dan hal darurat lainnya; Sistem Pembiayaan Kesehatan (transparansi dalam pembayaran); SDM Kesehatan (menjamin ketersediaan dan pemerataan SDM kesehatan; dan Teknologi Kesehatan (pemanfaatan teknologi kesehatan yang berkelanjutan).

Pelayanan Pada Penyakit Yang Menjadi Layanan Prioritas

Terdapat **10 layanan prioritas** pada kementerian kesehatan yaitu; Layanan Jantung, Layanan Stroke, Layanan Kanker, Layanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Layanan TBC, Layanan Diabetes Melitus, Layanan Kesehatan Jiwa, Layanan Gastrohepatologi Layanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE), dan terakhir Layanan Uronefrologi.

Kamis, 07 Maret 2024 Poltekkes Kemenkes Bandung berkesempatan mengikuti serangkaian acara “Penguatan Integrasi Lintas Sektoral Dengan Fakultas Kedokteran” yang dilaksanakan di Holiday Inn Pasteur, Bandung.

Penguatan integrasi lintas sektoral yang diinisiasi oleh Kemenkes bekerja sama dengan **AIPKI** (Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia) yang dihadiri oleh **Wamenkes** (Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, Sp.PD-KEMD., Ph.D.), **Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan** (drg. Arianti Anaya, M.KM), **Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan** (dr. Andi Saguni, MA), **Direktur Penyediaan Tenaga Kesehatan** (Dra. Hj. Oos Fatimah Rosyati M. Kes), **Ketua AIPKI** (Prof Dr dr Budi Santoso SpOG Subsp FER), dan **dekan-dekan Fakultas Kedokteran se-Indonesia**.



RAPAT KERJA PENGELOLA POLKESBAN 2024

Dengan berakhirnya pelaksanaan program dan anggaran tahun 2023 dan dalam rangka penguatan tata kelola serta mempertajam rencana program di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2024. Poltekkes Kemenkes Bandung mengadakan Rapat Kerja yang di hadiri Seluruh Pimpinan, Kapus, Ka.Unit, Kajor dan Kaprodi beserta para Sekjur dan Penanggung jawab di tingkat Direktorat dan Jurusan/Prodi. Akademik dan Kemahasiswaan . Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Harmoni Garut pada tanggal 17 s.d 19 Januari 2024.



PELANTIKAN PEJABAT ADMINSITRASI DI LINGKUNGAN KEMENKES RI

Pada tanggal 12 Januari 2024, Ibu Fathi Rabiatal Adawiyah, SKM dilantik sebagai Kepala sub bagian Adm Akademik Polkesban oleh Ditjennakes Kemenkes RI. didampingi Kabag dan Kord, Organisasi dan SDM Polkesban.

Rapat kerja Dewan Pengawas dengan manajemen Poltekkes Bandung merupakan kegiatan rutin dilakukan selain kordinasi juga dilakukan monitoring dan evaluasi, pengawasan pun dilakukan oleh Dewas dalam upaya pelaksanaan terciptanya kinerja polkesban yang optimal.

PELAKSANAAN MONEV OLEH DEWAN PENGAWAS POLKESBAN



PENYERAHAN LAPORAN KINERJA DIREKTUR POLKESBAN KEPADA DIREKTUR PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN

Dalam kunjungan kerjanya Direktur Penyedia Tenaga Kesehatan ke Poltekkes Kemenkes Bandung , Ibu Oos Fatimah menyampain beberapa hal yang perlu dicapai oleh Poltekkes Bandung dalam rangka pencapaian IKU Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung.



RAPAT KORDINASI HUMAS DAN PERPUSTAKKAN DI LINGKUNGAN UPT. KEMENKES RI.

Pada 13 s.d 15 Maret 2024 di Hotel Santika Beksai di selenggarakan kegiatan rapat kordinasi kehumasan dan perpustakaan di lingkungan UPT. Kemenkes RI. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Humas Ditjennakes. Selain arahan ttg kesamaan visi kehumasan juga diadakan pelatihan pembuatan konten untuk media sosial baik itu Instagram, Website oleh influencer dr. Alvin.



Kolaborasi Nyata Mendukung Integrasi Layanan Primer di Posyandu



Integrasi Layanan Primer berdasarkan siklus hidup merupakan salah satu turunan dari percepatan Transformasi Layanan Kesehatan Primer yang digagas oleh Kemenkes RI. Pada tahun 2024, Poltekkes Kemenkes Bandung turut berkontribusi dalam mewujudkan program tersebut melalui kegiatan Praktik Kerja Nyata Terpadu (PKNT) di Kota Cimahi

IPE/IPC

Interprofessional Education/Interprofessional Collaboration

Dalam pelaksanaan PKNT, esensi kolaborasi antar profesi mulai tergambar. Bertapa pentingnya permasalahan yang berada di masyarakat ditelaah dan dikaji berdasarkan pandangan masing-masing profesi untuk menemukan solusi yang tepat.



Kolaborasi harus dilakukan oleh setiap profesi kesehatan, bahkan lebih sempurna lagi melibatkan dan menggerakkan masyarakat (dalam hal ini kader Posyandu), untuk saling mengembangkan keterampilan di bidang kesehatan primer sesuai dengan ranah dan kemampuannya.

Dalam kegiatan PKNT diketahui bahwa kader Posyandu perlu diberikan perhatian dan pengembangan kapasitas secara intensif dan khusus, karena kebanyakan dari mereka adalah para orang tua. PKNT memberikan kesempatan saling berbagi terutama di 25 keterampilan kader yang sesuai siklus hidup dan memang masih dirasa kurang ketika pelayanan Posyandu.

Praktik Kerja Nyata Terpadu (PKNT) merupakan mata kuliah unggulan dari tahun ke tahun di Poltekkes Kemenkes Bandung. PKNT 2024 mengusung tema “Penguatan Peran Kader Kesehatan Posyandu Purnama dalam Rangka mendukung Transformasi Layanan Primer Kota Cimahi melalui Pendekatan IPE/IPC di Kota Cimahi Tahun 2024.

PKNT 2024 diikuti oleh mahasiswa semester VI Diploma III, semester VIII Sarjana Terapan, dan Rekognisi Pembelajaran Lampau di seluruh jurusan yang dibagi ke dalam 125 kelompok dan 1 kelompok membina 1 RW atau 1 Posyandu sebagai pilot project PKNT. Pendekatan IPE dan IPC atau kolaborasi antar profesi menjadi prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan PKNT, dengan saling mengisi dan saling belajar menjadikan pelaksanaan praktik lebih efektif dan efisien.

25 Keterampilan Dasar Kader Kesehatan



Fokus utama dalam kegiatan PKNT 2024 adalah 25 Keterampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan yang dibagi menjadi 5 kelompok keterampilan yaitu Pengelolaan Posyandu, Bayi dan Balita, Ibu Hamil Menyusui, Usia Sekolah dan Remaja, serta Usia Dewasa dan Lansia. Kader kesehatan yang menjadi sasaran intervensi PKNT adalah kader Posyandu yang tersebar di Kota Cimahi.

Sebagai kader Posyandu saya sangat senang dengan kegiatan pengabdian ini, karena kita memang perlu sekali berbagi ilmu baru terutama dari adik-adik mahasiswa ini. Terima kasih banyak ya dik...

Perwakilan Kader Posyandu Aster 10B Kelurahan Utama, Cimahi Selatan



MUSYAWARAH BESAR

Keluarga Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bandung



Sumber Foto: MPM-KM

Akhirnya, Musyawarah Besar Keluarga Mahasiswa Poltekkes Bandung resmi selesai dilaksanakan.

Musyawarah besar, merupakan salah satu program kerja MPM-KM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa - Keluarga Mahasiswa) untuk mempertanggung jawabkan kinerja BPM-KM (Badan Perwakilan Mahasiswa - Keluarga Mahasiswa) dan BEM-KM (Badan Eksekutif Mahasiswa - Keluarga Mahasiswa) Poltekkes Bandung periode 2022-2023, serta mengesahkan ketua baru MPM-KM, BPM-KM, dan BEM-KM. Dengan mengusung tema **"Membangun Fondasi Solidaritas Demi Terwujudnya KM yang berintegritas"**.

Musyawarah besar dilakukan selama 4 hari pada tanggal 10-11 Februari 2024 dan 17-18 Februari 2024. Agenda sidang musyawarah besar kali ini cukup banyak dilakukan yaitu Sidang Pleno 1 - 6 yang terdiri dari Pembacaan Tata Tertib Sidang Umum KM Polkesban, Pembacaan Agenda Sidang Pleno Musyawarah Besar, Pemotongan Proker BEM-KM, Pembacaan Laporan Pertanggungjawaban BEM-KM, BPM-KM, MPM-KM, dan UKM-KM, Laporan Pertanggungjawaban KP-KPR, Pembahasan AD/ART dan GBHO, Pemilihan ketua MPM-KM 2023/2024 dan Penetapan Presiden Mahasiswa dan Wakil Presiden Mahasiswa, Ketua BPM-KM dan ketua MPM-KM 2023/2024.

Kegiatan ini di hadiri oleh seluruh anggota KM Polkesban di Pusat, BPMJ/PS, HIMA Jurusan, dan mahasiswa/i Poltekkes Bandung, baik secara offline di auditorium, maupun di *Zoom Meeting*.



Sumber Foto: MPM-KM

Suasana Musyawarah Besar yang tidak seperti sebelum-sebelumnya

Musyawarah besar selalu menjadi momentum dalam penyampaian kritik, saran, masukan, atau gagasan yang akan dipertimbangkan demi kemajuan Keluarga Mahasiswa Polkesban yang lebih baik.

Tidak seperti sebelum-sebelumnya, kali ini *layout* ruang sidang menjadi *letter U* yang membuat nyaman dan mudah menatap lawan bicara ketika berbicara atau berpendapat. Selain itu, presidium atau pimpinan sidang saat ini dibagi menjadi dua, yaitu presidium sementara (Inti MPM-KM) dan presidium tetap yang dipilih oleh forum sidang sendiri. Hal ini menjadi sedikit perhatian karena ada perubahan yang cukup berdampak untuk periode seterusnya.



Sumber Foto: MPM-KM



Sumber Foto: MPM-KM



Sumber Foto: MPM-KM

Penetapan Pemimpin-Pemimpin Badan Kelengkapan yang Baru di Pusat

Di penghujung acara, tibalah penetapan pemimpin baru untuk periode 2023/2024. Telah diumumkan dan ditetapkan Presiden Mahasiswa yaitu Singgih Syamlah Falah - Jurusan Promosi Kesehatan dan Wakilnya Syavina Mujahidah - Jurusan Farmasi, Ketua BPM-KM Salnaswa Athufya Azzahra - Jurusan Gizi dan Ketua MPM-KM Allifa Fatya Rachmandita - Jurusan Promosi Kesehatan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi dari kendala yang dihadapi, terjalin hubungan baik antar anggota KM Polkesban, Membentuk organisator yang bertanggung jawab, dan membangun kinerja KM Polkesban yang lebih baik dan solid. Tidak hanya mengevaluasi kinerja selama 1 periode saja, tetapi menjadi momentum yang menarik, menegangkan, haru, bahagia, dan yang paling penting bagaimana keputusan-keputusan yang sudah ditetapkan dapat di pertanggungjawabkan di periode selanjutnya dengan solidaritas antar Badan Kelengkapan Pusat. Selamat atas pemimpin-pemimpin terpilih dan selamat demisioner seluruh anggota Keluarga Mahasiswa Pusat 2023/2024.



Sumber Foto: MPM-KM, BPM-KM, dan Mahesa (Mahasiswa Polkesban Jurusan Promosi Kesehatan)



PELANTIKAN MUSYAWARAH BESAR

Satgas PB & WP Polkesban 2024



Alhamdulillah, telah terlaksana Pelantikan dan Musyawarah Besar Satgas PB & WP tahun 2024 tepatnya pada Hari Sabtu, 27 Januari 2023. Acara ini dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 14.30 WIB.

Acara dihadiri oleh Bapak Wadir III yaitu Bapak Tarjuman, S. Kp. , MNS, lalu Dian Rachman Fadillah sebagai Presiden Mahasiswa, M. Faridz sebagai Ketua Umum Satgas PB & WP tahun 2022/2023 serta rekan-rekan berbagai tingkat dan jurusan.

Dengan adanya Musyawarah Besar Satgas PB & WP Polkesban menandakan bahwa saat ini adalah akhir kepengurusan Kabinet sebelumnya, yaitu Kabinet Transformasi.

Dalam acara ini kami melakukan tinjauan, revisi serta mengesahkan terhadap AD-ART UKM - KM Satgas PB Polkesban.

Selain itu, telah dilaksanakan juga pelaporan pertanggungjawaban selama kepengurusan Kabinet Transformasi yang dihadiri oleh 3 Presidium, yang 1 diantaranya berasal dari Kementerian Minat dan Bakat BEM KM Poltekkes Kemenkes Bandung

Loyalitas Professional Manusiawi!



WAJAH BARU SATGAS PB & WP POLKESBAN



Selamat atas terpilihnya pengurus baru Satgas PB & WP Polkesban 2023/2024, yaitu:

- Binta Aulia
- Syukron Agnya
- Jihan Amirah
- Yasmin Husnul
- Geyta Safitri
- Tasya Rosita
- Aldrik Putra P
- Nadya N. Fitria
- Chelsea Allysia
- Miranti Hidayanti

Erika Kusumawati - Keping

Satgas PB & WP Polkesban tidak berarti bila tidak ada namanya kerja sama, kesabaran, kegigihan dalam menjalankan semua tugas yang diemban dalam organisasi ini.

Saya dan kami semua sangat berterimakasih atas pengorbanan waktu, usaha dan tenaga yang telah rekan-rekan sekalian berikan pada Satgas PB & WP Polkesban ini.

Kata-kata tidak dapat mengungkapkan rasa bangga selama menjabat sebagai pengurus Satgas PB & WP Polkesban 2022/2023. Banyak sekali kesan dan pengalaman berharga yang dapat didapatkan dalam setiap kegiatannya.



lamcorper fringilla eros. Fusce in sapien eu purus
pibus commodo. Etiam nisi. utque penatibus. Et quis
parturient montes. nascetur ridiculus mus. Cras
ucibus condimentum odio. Sed ac ligula. Aliquam at eros.
iam at ligula et tellus ullamcorper ultrices. In
amentum. Lorem non cursus porttitor. diam unna
cumsum lacus. sed interdum wisi nibh nec nisi.

imperdiet. proin. Pellentesque magna
nulla. Donec blandit feugiat ligula.
Donec hendrerit. felis et imperdiet euismod. purus ip
pretium metus. in lacinia nulla. nisi eget sapien. Donec
est in lectus consequat consequat. Etiam eget dui. Aliqu
erat volutpat. Sed at lorem in nunc porta tristique. Pro
nec augue. Quisque aliquam tempor magna.



LATGABNAS XVI

KNIGTER

24 - 26 November 2023

Latihan Gabungan Nasional (Latgabnas) Kebencanaan merupakan program kerja tahunan Satgas PB & WP Poltekkes Kemenkes Bandung. Latgabnas dapat terlaksana kembali setelah tiga tahun silam Indonesia mengalami pandemi Covid - 19. Latgabnas XVI (2023) mengusung tema Knigter (*Knowledge Ingenious Disaster Rescuer*) dan kegiatan Latgabnas dilaksanakan selama 3 hari rangkaian kegiatan termasuk hari kesatu seminar, hari kedua pembekalan praktik dan hari ketiga Simulasi kebencanaan, Latgabnas XVI (2023) dilaksanakan pada 24 -25 November 2023.

SEMINAR NASIONAL

Kegiatan seminar Latgabnas dilaksanakan pada 24 November 2023. Dalam kegiatan seminar ini, Panitia Latgabnas Satgas PB & WP Polkesban, dapat menghadirkan pemateri yang kompeten dibidangnya. Selain itu Satgas PB & WP dapat mengundang pemateri dari NGO Jepang untuk berbagi terkait bagaimana penanganan korban bencana di Jepang. Kegiatan seminar dilaksanakan dengan lancar dan partisipasi peserta yang cukup tinggi yaitu mencapai 180 lebih. Beberapa lembaga/badan yang mengisi materi seminar antara lain:

Pusat Krisis Kesehatan

Keynote Speaker

BNPB

Manajemen Penanggulangan Bencana di Indonesia

BASARNAS

Manajemen Pencarian Korban Hilang

HIBGABI JAWA BARAT

Penanganan Korban Massal

PSC 119 Kota Bandung

Alur Rujukan Korban Bencana

NGO Disaster Japan

Konsep Penanggulangan Bencana di Jepang

PEMBEKALAN PRAKTIKUM

Pembekalan praktikum dilaksanakan pada hari kedua, rangkaian ini dilaksanakan untuk mengaplikasikan ilmu teori yang diperoleh ketika seminar serta mempersiapkan skill peserta untuk rangkaian simulasi dihari ketiga, sistem pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pos per pos dengan satu bidang penjelasan tiap pos nya.



RAPID HEALTH ASSESSMENT (RHA)
Pengkajian Awal Kondisi Bencana



BADAGING AND SPLINTING
Balut Bidai



BASIC LIFE SUPPORT (BLS)
Bantuan Hidup Dasar



EVAKUATION
Evakuasi,

Pada hari kedua seluruh peserta secara bergiliran dengan tim nya menuju tiap pos, dan seluruh peserta diharuskan mencoba sendiri - sendiri skill station tiap pos.



TRIAGE
Triase

SIMULASI PENANGANAN KORBAN BENCANA



MALAM KEAKRABAN

Malam keakraban adalah kegiatan yang dilaksanakan sebagai salah satu bentuk hiburan kompensasi setelah menjalani kegiatan pembekalan praktikum dan perjalanan menuju Ciwidey. Selain itu untuk wadah silaturahmi antar peserta dari institusi yang berbeda beda.



SIMULASI BENCANA

Dini hari pukul 04.30 seluruh peserta dibangunkan dengan sirine ambulance sebagai tanda adanya bencana. seluruh peserta secara langsung membentuk tim dan mengevakuasi seluruh korban bencana, baik yang disungai, tebing, maupun bukit. Kemudian seluruh korban dievakuasi sesuai dengan triage yang sudah ditentukan oleh tim penolong dan dievakuasi meunju posko kesehatan, untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Setelah kegiatan simulasi bencana selesai, diakhiri dengan penyerahan penghargaan kepada seluruh institusi yang terlibat dan diakhiri dengan pelaksanaan upacara penutupan.



SATGAS PB & WP POLKESBAN PEDULI BENCANA LONGSOR

Desa Cibenda, Kec. Cipongkor, KBB



ASSESSMENT BENCANA

Pada 25/03/2024, bencana longsor menerjang Kp. Cigintung, Des. Cibenda, Kec. Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat. Dari hasil Assessment kelokasi didapatkan data Warga terdampak 115 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah 436 Jiwa. 10 orang warga belum ditemukan masih dalam pencarian BPBD. 4 orang luka berat dirujuk ke rumah sakit. 33 orang luka ringan ditangani oleh puskesmas setempat. Didapatkan 30 rumah warga mengalami kerusakan. 1 Masjid dan 1 madrasah mengalami rusak berat.

Kebutuhan mendesak yaitu makan dan minum, alas tidur dan selimut serta kebutuhan perlengkapan bayi.



(Tim Relawan Longsor Cipongkor Satgas PB & WP Poltekkes Kemenkes Bandung)

Satgas PB & WP pada Hari pertama melakukan assesment bencana terkait keperluan dan kebutuhan yang diperlukan pengungsi dan posko kesehatan serta ikut serta berkontribusi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan yang bekerjasama dengan puskesmas setempat. Satgas turut berkontribusi menangani 113 warga yang berkunjung ke posko kesehatan.

MASA TANGGAP DARURAT BENCANA



(Pelayanan Kesehatan)



(Penyaluran Donasi)



(Perawatan Luka)

Pada rabu 27/03/2024 sampai dengan sabtu sore, Kader relawan satgas turut bertugas bersama puskesmas setempat untuk mengatasi masalah kesehatan yang dialami warga yang mengungsi, membantu perawatan luka, pemeriksaan kesehatan, pengkajian dan sortir obat.

Setelah mendapatkan data hasil assesment, selain berkontribusi SDM, **Satgas PB & WP Polkesban**, segera mencari dan **menyalurkan donasi** berupa **barang dan obat-obatan**. Kebutuhan yang telah di salurkan berupa kebutuhan personal hygiene bayi, anak-anak dan orang dewasa, PMT untuk bayi dan anak, Pembalut dan diapers. Serta obat-obatan seperti antibioti, antiperitek, anti-histamin, analgesik, antasida, dan obat anti radang.



(Sortis Logistik Donasi)



(Pemakaman Korban Bencana)



(Trauma Healing)



(Kunjungan Dinkes KBB)

Pada hari terakhir relawan kader Satgas PB & WP Polkesban, melanjutkan tindakan harian seperti pemeriksaan tanda-tanda vital, kolaborasi dengan dokter untuk pemasangan infus, penyuluhan terkait PHBS dan scabies, turut mensuplai obat dan melakukan pengkajian dan pemeriksaan. Selain itu tim satgas turut melaksanakan trauma healing bersama anak-anak di tenda pengungsian, turut membantu sortir donasi hingga pemakaman korban bencana longsor di Kp. Cigitung yang baru ditemukan.

EMANG BISA YA ANAK KESEHATAN LOMBA NYANYI DI AJANG INTERNASIONAL ???



HAI ... PERKENALKAN

Saya Amabile Sandwatri Munandar. Mahasiswi Poltekkes Bandung Tingkat 2 Prodi Sarjana Terapan Terapist Gigi , Saya lahir di Sukabumi, pada 02 April 2004 . Saya tinggal dan Besar di Kabupaten Sukabumi bagian Selatan, tepatnya Di Kp. Babakan Sawah Ciracap Rt25/Rw07 Ciracap Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. Saya tumbuh bersama musik, kedua orangtua saya Pemusik, dimana darah seni sudah melekat dan turun menurun dari sejak dulu. Mulai sejak usia 3 tahun, musik sudah menjadi Nafas didalam kehidupan saya. Berbagai macam pengalaman yang sudah dilalui,taun demi taun, semakin dewasa dan tumbuh, waktu SMA sudah berakhir,dan saya di terima di dalam Instansi Perguruan tinggi Negeri lingkup kesehatan yang berada di Kota Bandung ini, ya ! Poltekkes Kemenkes Bandung. Saya memilih untuk menjadi bagian dari Tenaga Kesehatan. 2 tahun berjalan berada di Kampus Poltekkes bandung ini saya melupakan Bakat Menyanyi saya, karna padatnya jadwal perkuliahan yang belum bisa saya atur. Tepat di tanggal 10 Agustus 2023, saya Lolos sampai di tahap 10 besar yaitu Final singing contest yang di selenggarakan oleh LPK Bahana Inspirasi Muda dalam acara Road To International Red White Singing Contest , yang bertempat di Yello Hotel Paskal Bandung. Ada banyak Berbagai macam Peserta dari seluruh Instansi Perguruan tinggi dilingkup Kesehatan Se-Indonesia. 10 orang Peserta yang lolos sampai tahap Grand Final ini akan dikarantina 2hari untuk mengikuti latihan bersama terlebih dahulu. Setelah panjangnya rangkaian acara, ada 2 orang yang akan lolos ke tahap selanjutnya yaitu tampil di Osaka Jepang.

Sedih yaa sebetulnya, belum rezeki saya untuk membawa nama besar poltekkes sampai Osaka jepang ini hehe.. tapi Alhamdulillah saya di beri rezeki dan bisa meraih juara urutan no 1 kategori Favorite singing ini. Banyak doa dan harapan untuk depannya , Semakin semangat untuk terus berlatih dan berusaha sejauh mungkin, Tahun 2024 jika saya di kehendaki untuk tampil dan berjuang kembali, insyaAllah saya akan selalu membawa harum nama Poltekkes Bandung tercinta ini.. See u ! Sampai disini kisah perjalanan saya di Acara Road To International Red White Singing Contest 2023. ini akan menjadi pengalaman berharga bagi saya sendiri.. terimakasih untuk semua doa dan juga support yang telah di berikan kepada saya ini.



CEGAH DIABETES

DENGAN MAKANAN SEHAT

